

TATA IBADAH MINGGU BIASA XVII - GKJ AMBARRUKMA
27 AGUSTUS 2023

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji syukur kita naikkan kepada Tuhan, karena pada hari ini kita kembali berjumpa dalam peribadatan **Minggu, 27 Agustus 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Mohon perhatian sejenak, saya akan membacakan beberapa warta jemaat berikut ini: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Jangan menjadi serupa dengan Dunia!**” akan disampaikan oleh Bapak Pendeta Jozef MN. Hehanussa.

Bapak, Ibu, Saudara, bertepatan dengan minggu keempat, puji-pujian pada peribadatan kali ini akan dipandu oleh Worship Leader. Kami mengajak Bapak, Ibu dan Saudara untuk menghayati peribadatan dengan suasana ekspresif. Kami persilahkan kepada worship leader.

3. **WL** : Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 13, bait 1 dan 2, “Kita Masuk RumahNya”** *jemaat dimohon untuk berdiri*.

(1) Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

(2) Lupakanlah dirimu,
arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu,
arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu,
arahkan hatimu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

4. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

5. **Lektor : membacakan Sabda Introitus : 1 Tawarikh 16 : 28-34**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

6. **WL : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita menyanyikan pujian “Datanglah ke BaitNya”**

Datanglah ke baitNya
Dengan hati bersyukur
Ke dalam pelataranNya
Rasakan dan lihatlah
Betapa baikNya Tuhan
Bagi yang berlandung padaNya
Akan bersorak sorai 2x

Bersyukurlah kepada Tuhan
S'bab Ia baik
Bahwasanya tuk selamanya
Kasih setiaNya
Bersyukurlah kepada Tuhan
Sebab Ia baik,
Bahwasanya 'tuk selamanya
Kasih setiaNya.....

7. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Kisah Para Rasul 8 : 22**

8. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat kekasih Kristus, marilah kita berpaling kepada Tuhan, bertobat dan menyesal, karena hati kita sering terisi dengan niat yang tidak seturut dengan kehendak Tuhan. Bersama kita akan naikkan pujian “**Selidiki Aku**”

Selidiki aku, lihat hatiku
Apakah 'ku sungguh mengasihiMu Yesus?
Kau yang Mahatahu, dan menilai hidupku
Tak ada yang tersembunyi bagiMu

T'lah kulihat kebaikanMu
Yang tak pernah habis di hidupku
'Ku berjuang sampai akhirnya
'Kau dapati aku tetap setia.....

9. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Ya Tuhan kami datang, bertelut di hadapanMu, memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Kami datang dengan keresahan, kerapuhan, kekecewaan, bahkan keputus-asaan. Ampuni kami Tuhan. Ampuni kelelahan dan keputus-asaan kami. Kami mohon, ajari kami untuk selalu bersyukur masih dapat merasakan sinar matahari serta hembusan nafas pemberianMu. Ajari kami untuk tetap taat dan setia hanya kepadaMu. Mampukan kami untuk selalu mengucap syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami. Mampukan kami meresapi setiap hal baik yang Kau berikan kepada kami, dan kami bisa memancarkan semua itu sebagai Terang bagi sekeliling kami. Janganlah kehendak kami yang jadi, melainkan hanya kehendak-Mu. Demikianlah Tuhan, kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu.

Dalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Amin.”

10. Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Petrus 5 : 10

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ibrani 12 : 14

11. WL : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, untuk menyambut Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru dari Tuhan, marilah kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 260, bait 1 dan 3, “Dalam Dunia Penuh Kerusuhan”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Dalam dunia penuh kerusuhan, ditengah kemelut permusuhan datanglah KerajaanMu; di Gereja yang harus bersatu, agar nyata manusia baru, datanglah KerajaanMu!
Refr: Datanglah, datanglah, datanglah KerajaanMu!
- (3) Dalam hati dan mulut dan tangan dengan kasih, dengan kebenaran datanglah KerajaanMu; kar'na 'Kaulah empunya semua, demi Kristus umatMu berdoa: “datanglah KerajaanMu!”
Refr: Datanglah, datanglah, datanglah KerajaanMu!

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

12. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Roma 12 : 1-8**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

d) Tema : “Jangan menjadi serupa dengan Dunia!”

e) Tujuan : Jemaat menyadari bahwa kehidupan di dunia ini dapat membawa pengaruh buruk jika tidak menjaga diri untuk hidup dalam kekudusan.

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, karunia yang beragam menurut kasih Tuhan telah dianugerahkan kepada kita, dan kita akan memanfaatkan karunia tersebut untuk melayani Tuhan dan sesama dengan penuh sukacita.

Mari, bersama kita memuliakan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **1 Petrus pasal 2, ayat 5** yang demikian: **“Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu pujian **Kidung Jemaat No. 337, bait 1 sampai secukupnya, “Betapa Kita Tidak Bersyukur”**

- | | |
|--|--|
| (1) Betapa kita tidak bersyukur
bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah,
menghijau padang, bukit dan lembah. | <u>Refr:</u>
Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia
Allah yang Agung, Mahakuasa. |
| (2) Alangkah indah pagi mereka bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri..... <u>Refr:</u> | |
| (3) Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh..... <u>Refr:</u> | |

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. WL : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak Pendeta Jozef MN. Hehanussa dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 343, bait 1 sampai 3, “Dunia Dalam Rawa Paya”**

- (1) Dunia dalam rawa paya berjuang t'rus.
Kristen, manakah cahaya Injil kudus?
Biar dalam g'lap gulita bergemilang
t'rang berita: Satu saja Tuhan kita, Sang Penebus.
- (2) Bangunkan persekutuan sidang Jemaat
dan kumpulkan dombaTuhan yang tersesat.
Satu Sabda berkuasa mempersatukan bahasa
Sekalipun kaum dan masa, jauh dan dekat.
- (3) Yang menunjuk ujung jalan: T'rang Al Kalam.
Yang memimpinpekerjaan: Raja Imam.
Jangan turut cita-cita dunia yang bergempita.
Satu saja Tuhan kita: Raja Salam...

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”